

## ABSTRAK

**Siti Amalia, 2023.** “Ballo dan Dampak Sosialnya: Kajian *Maqashid Al-Syariah* Terhadap Fenomena Minuman Beralkohol Tradisional di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu.” Tesis Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, dibimbing oleh Firman Muhammad Arif dan Muhammad Thayyib Kaddase.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: mengetahui alasan atau faktor penyebab masyarakat di Desa Kadong-Kadong minum ballo, menganalisis respon masyarakat dan kebijakan pemerintah terhadap fenomena minum Ballo di Desa Kadong-Kadong, menganalisis fenomena minum ballo di Desa Kadong-Kadong dalam perspektif *maqashid al-syariah*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*) dan eksploratif. Dengan pendekatan yang digunakan peneliti adalah yuridis, sosiologis dan normatif. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Respon masyarakat dan kebijakan pemerintah terhadap fenomena minum ballo di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu yaitu cukup meresahkan masyarakat dan pemerintah desa telah mengingatkan akan bahaya minum ballo tersebut. Namun belum adanya peraturan desa (PerDes) yang bersifat mengikat sehingga pembiaran fenomena ini tidak sampai berlarut-larut. Alasan/faktor penyebab masyarakat di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu minum ballo adalah faktor karena rasa ingin tahu kemudian pengaruh lingkungan atau pergaulan. Kurangnya pengetahuan agama, mudahnya minuman ballo diperoleh, kurangnya kontrol aparat keamanan, kurangnya kerjasama antara masyarakat dan pihak kepolisian, kurangnya kontrol warga sekitar serta masih banyak yang membuat dan menjual ballo. Fenomena minum ballo di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu ini bertentangan dengan konsep *Maqashid Al-syariah*. Seperti tidak menjaga agama (*hifz al-din*), melainkan merusak agama. Tidak menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), melainkan menimbulkan penyakit. Tidak menjaga akal (*hifz al-aql*), melainkan merusak akal. Tidak menjaga keturunan (*hifz al-nasl*), melainkan membahayakan kesehatan reproduksi. Dan tidak menjaga harta, (*hifz al-mal*), melainkan pemborosan terhadap harta. Padahal kaidah *maqashid* berbunyi, "Sesungguhnya syariat diciptakan hanyalah untuk kemaslahatan hamba di dunia ini dan akhirat nanti."

**Kata Kunci :** Fenomena, Minum Ballo, *Maqashid Al-Syariah*

## ABSTRACT

**Siti Amalia, 2023.** "Ballo and its Social Impact: *Maqashid Al-Syariah* Study of the Phenomenon of Traditional Alcoholic Drinks in Kadong-Kadong Village, West Bajo District, Luwu Regency." Thesis of the Palopo State Islamic Religious Institute Postgraduate Family Law Study Program, supervised by Firman Muhammad Arif and Muhammad Thayyib Kaddase.

The aim of this research is to: find out the reasons or factors that cause people in Kadong-Kadong Village to drink ballo. analyze the community response and government policy to the Ballo drinking phenomenon in Kadong-Kadong Village. analyzing the phenomenon of drinking ballo in Kadong-Kadong Village from the perspective of maqashid al-syariah.

This type of research is qualitative research or field research and exploratory. The approach used by researchers is juridical, sociological and normative. Research data was obtained by observation, in-depth interviews and documentation. Next, the data was analyzed descriptively qualitatively.

The research results show that: The response of the community and government policy to the phenomenon of drinking ballo in Kadong-Kadong Village, West Bajo District, Luwu Regency is quite disturbing to the community and the village government has warned about the dangers of drinking ballo. However, there are no village regulations (PerDes) that are binding in nature so that this phenomenon does not drag on. The reasons/factors that cause people in Kadong-Kadong Village, West Bajo District, Luwu Regency to drink ballo are factors due to curiosity and then environmental or social influences. Lack of religious knowledge, easy access to ballo drinks, lack of control by security forces, lack of cooperation between the community and the police, lack of control by local residents and there are still many who make and sell ballo. The phenomenon of drinking ballo in Kadong-Kadong Village, West Bajo District, Luwu Regency is contrary to the concept of Maqashid Al-syariah. Like not protecting religion (hifz al-din), but destroying religion. It does not protect the soul (hifz al-nafs), but causes disease. Not guarding reason (hifz al-aql), but destroying reason. It does not protect offspring (hifz al-nasl), but rather endangers reproductive health. And not guarding wealth, (hifz al-mal), but wasting wealth. In fact, the maqashid rule states, "Indeed, the Shari'a was created only for the benefit of servants in this world and the hereafter."

Keywords: Phenomenon, Drinking Ballo, *Maqashid Al-Syariah*

## الملخص

الإسم/رقم القيد : سيتي عملية/ 2205030030

الموضوع : ظاهرة شرب البيرة في قرية كادونغ كادونغ باجو الغربية لووو (منظور

مقاصد الشريعة)

المشرفون: 1. الدكتور الهج فيرمان مُجَّد عارف. م، ه.إ.

2. الدكتور الهج مُجَّد طيب كدسي، م.ه.

---

الكلمات الأساسية: الظاهرة، شرب البيرة، مقاصد الشريعة

اهداف الرسالة هي لمعرفة الأسباب أو العوامل التي تجعل الناس في قرية كادونغ كادونغ يشربون البيرة. لتحليل استجابة المجتمع المحلي وسياسة الحكومة الى ظاهرة شرب البيرة في قرية كادونغ كادونغ. لتحليل ظاهرة شرب البيرة في قرية كادونغ كادونغ بمنظور مقاصد الشريعة.

هذا نوع البحث هو البحث النوعي والاستكشافي. باستخدام النهج القانونية والاجتماعية والمعيارية. تم إجراء هذا البحث من خلال الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. علاوة على ذلك، يتم تحليل البيانات بطريقة وصفية نوعية.

وأظهرت النتائج أن: الأسباب او العوامل التي تجعل الناس في قرية كادونغ كادونغ باجو الغربية لووو لشرب البيرة هو تخفيف التوتر والتأثيرات البيئية أو جمعية. واستجابة المجتمع المحلي وسياسة الحكومة الى ظاهرة شرب البيرة في قرية كادونغ كادونغ هذا أمر مقلق للغاية للمجتمع وحذرت حكومة القرية من مخاطر شرب البيرة. ومع ذلك، لا يوجد تنظيم ملزم للقرية حتى لا يستمر إهمال هذه الظاهرة. هذه ظاهرة شرب البيرة في قرية كادونغ كادونغ باجو الغربية لووو مخالفة لمفهوم مقاصد الشريعة. مثل عدم حفاظ الدين، بل يفسد الدين. وعدم حفاظ العقل، بل يفسد العقل. وعدم حفاظ النسل، بل يعرض الصحة الإنجابية للخطر. وعدم حفظ المال، بل هو مضيعة للمال. على الرغم من أن قاعدة المقاشيد تنص على، "أن الشريعة لم تنشأ إلا لنفع العبيد في الدنيا والآخرة".